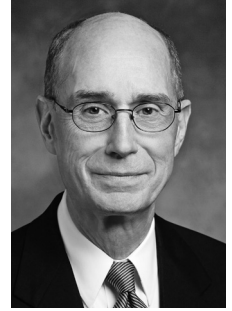


Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama
dalam Presidensi Utama



Keluarga dan Doa

Suatu kali, ketika saya duduk di sisi tempat tidur ayah saya di malam hari, dia bercerita tentang masa kanak-kanaknya. Dia menceritakan tentang kasih orang tuanya di masa-masa sulit dan tentang kasih Bapa Surgawi serta Juruselamatnya. Saya tahu dia tengah menanti ajalnya karena kanker, jadi tidaklah mengejutkan bagi saya bahwa terkadang dia bingung mengenai perasaannya bagi Bapa Surgawinya dan kasih serta kebaikan dari orang tua fananya. Ayah saya telah sering mengatakan bahwa ketika dia berdoa, dia mengira dia dapat melihat dalam benaknya senyuman Bapa Surgawi.

Orang tuanya telah mengajarkan kepadanya melalui teladan untuk berdoa seolah-olah dia berbicara kepada Allah dan bahwa Allah akan menjawabnya dalam kasih. Dia membutuhkan teladan itu sampai akhir hayatnya. Ketika rasa sakit itu menjadi intens, kami menemukannya di pagi hari sedang berlutut di sisi tempat tidur. Dia telah sedemikian lemah untuk bangun dari tempat tidurnya. Dia memberi tahu kami dia telah berdoa menanyakan kepada Bapa Surgawinya mengapa dia harus menderita sedemikian hebat meski dia telah senantiasa berusaha untuk menjadi baik. Dia mengatakan sebuah jawaban yang lembut muncul: “Allah membutuhkan para putra yang pemberani.”

Maka dia pun bertahan sampai akhir, memercayai bahwa Allah mengasihi dia, mendengarkan dia, dan akan mengangkat dia. Dia diberkati untuk mengetahui sejak dini dan untuk tidak pernah lupa bahwa Allah yang penuh kasih sedekat doa.

Itulah sebabnya Tuhan mengajarkan kepada orang-tua “Dan mereka juga hendaknya mengajari anak-anak

mereka untuk berdoa, dan untuk berjalan dengan lurus di hadapan Tuhan” (A&P 68:28).

Injil Yesus Kristus telah dipulihkan—dengan Kitab Mormon dan semua kunci imamat yang dapat mengikat keluarga—karena Joseph Smith saat remaja berdoa dalam iman. Dia memperoleh iman itu dalam keluarga yang penuh kasih dan setia.

Dua puluh tahun silam Tuhan memberikan kepada keluarga nasihat berikut dalam “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” dari Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul: “Pernikahan dan keluarga yang berhasil ditegakkan dan dipertahankan dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat.”¹

Kita berutang besar akan rasa syukur kepada keluarga Nabi Joseph Smith yang telah mengasuhnya. Keluarganya tidak saja meneladankan iman dan doa namun juga pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat.

Generasi-generasi yang datang setelah Anda mungkin menyebut Anda yang diberkati karena teladan doa Anda dalam keluarga Anda. Anda tidak akan mengasuh seorang hamba Allah yang hebat, namun Anda dapat, melalui doa-doa dan teladan kesetiaan Anda, membantu Tuhan Yesus Kristus membesarkan para murid yang baik dan dikasihi.

Dari semua hal yang mungkin Anda pilih untuk lakukan dalam membantu Tuhan, doa adalah dasarnya. Tampaknya ada orang-orang biasa yang, ketika mereka berdoa, mengilhami orang lain untuk membuka mata mereka untuk melihat siapa yang di sana. Anda dapat menjadi orang semacam itu.

Pikirkan tentang apa yang dapat berarti bagi mereka yang berlutut bersama Anda dalam doa keluarga. Ketika mereka merasa bahwa Anda berbicara kepada Allah dalam iman, iman mereka akan meningkat untuk juga berbicara dengan Allah. Ketika Anda berdoa untuk bersyukur kepada Allah atas berkat-berkat yang mereka ketahui telah datang, iman mereka akan bertumbuh bahwa Allah mengasihi mereka dan bahwa Dia menjawab doa-doa Anda serta akan menjawab doa-doa mereka. Itu dapat terjadi dalam doa keluarga hanya jika Anda telah memiliki pengalaman itu dalam doa pribadi, dari waktu ke waktu.

Saya masih diberkati oleh seorang ayah dan seorang ibu yang berbicara dengan Allah. Teladan mereka tentang kuasa doa dalam keluarga masih memberkati generasi-generasi yang datang setelah mereka.

Anak-anak dan cucu-cucu saya diberkati setiap hari melalui teladan orang tua saya. Iman bahwa Bapa yang penuh kasih mendengar dan menjawab doa telah diwariskan kepada mereka. Anda dapat menciptakan pusaka semacam itu dalam keluarga Anda. Saya berdoa semoga Anda akan melakukannya.

CATATAN

1. "Keluarga: Maklumat kepada Dunia," *Liahona*, November 2010, 129.

MEMPERINGATI PERAYAAN KE-20 MAKLUMAT TENTANG KELUARGA.

"Keluarga: Maklumat kepada Dunia" mengajarkan asas-asas yang masih berlaku di zaman sekarang seperti ketika itu pertama kali disajikan pada tanggal 23 September 1995. Pertimbangkanlah untuk mengundang individu atau keluarga yang Anda ajar untuk memperingati perayaan ke-20 maklumat itu dengan:

1. Mendaftar asas-asas yang terdapat di dalamnya yang memiliki signifikansi khusus bagi mereka. (Lihat bagaimana Presiden Eyring melakukannya dalam hal doa dalam pesan di atas).
2. Membahas bagaimana setiap asas dapat memberkati mereka saat ini dan di masa datang.
3. Menetapkan gol-gol tertentu untuk menggabungkan asas-asas tersebut ke dalam kehidupan mereka dan membagikannya kepada orang lain.

© 2015 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 6/14. Persetujuan penerjemahan: 6/14. Terjemahan dari *First Presidency Message, September 2015*. Bahasa Indonesia. 12589 299

REMAJA

Upaya Meningkatkan Doa

Presiden Eyring mengajarkan bahwa keluarga Anda dapat diberkati melalui hubungan kuat Anda dengan Bapa Surgawi. Anda dapat meningkatkan hubungan Anda dengan Dia melalui meningkatkan doa-doa Anda! Berikut adalah beberapa gagasan tentang cara melakukannya:

Sebelum Anda memulai doa Anda, luangkanlah waktu sejenak untuk memikirkan tentang apa yang ingin Anda katakan. Pertimbangkanlah pertanyaan-pertanyaan yang mungkin Anda miliki atau hal-hal yang telah mengganggu Anda—Anda bahkan dapat menuliskannya agar Anda tidak lupa. Juga gunakan waktu ini untuk menjernihkan pikiran Anda dari kekacauan hari ini agar Anda dapat berfokus pada kesan-kesan lembut dari Roh Kudus. Jika benak Anda cenderung mengembara sementara Anda berdoa, cobalah membayangkan Bapa Surgawi tengah mendengarkan. Bicarakan hal-hal spesifik. Juga, luangkan waktu sejenak di akhir doa untuk mendengarkan bisikan Roh. Anda dapat menuliskan kesan-kesan Anda dalam jurnal Anda.

Ingatlah bahwa doa adalah suatu bentuk upaya, jadi jangan khawatir jika itu memerlukan latihan atau tampak sulit! Upaya Anda dalam berdoa dapat membantu Anda memupuk hubungan dengan Allah yang akan memberkati generasi-generasi.

ANAK-ANAK

Pengingat Doa

Presiden Eyring mengajarkan bahwa adalah penting untuk berdoa bersama keluarga Anda. Anda dapat menjadi teladan bagi keluarga Anda dengan berdoa setiap hari. Anda juga dapat mengingatkan keluarga Anda untuk berdoa bersama-sama setiap hari. Ingatlah kutipan berikut dari ceramah lain oleh Presiden Eyring: "Bapa Surgawi mendengar doa-doa Anda. Dia mengasihi Anda. Dia mengetahui nama Anda" ("Wahyu yang Berkelanjutan," *Liahona*, November 2014, 73). Tulislah kutipan ini pada kartu atau selebar kertas dan letakkan di mana seluruh keluarga Anda akan melihatnya. Dengan ini Anda dapat senantiasa mengingat bahwa Bapa Surgawi ingin mendengarkan Anda!



Sifat-Sifat Ilahi Yesus Kristus: Penuh Kuasa dan Penuh Kemuliaan

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah materi ini dan upayakan untuk mengetahui apa yang akan dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan peran Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi relief society.lds.org.

Ini adalah bagian dari serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menampilkan sifat-sifat ilahi Juruselamat.

Tulisan suci mengajarkan kepada kita bahwa Yesus Kristus “menerima segala kuasa, baik di dalam surga maupun di atas bumi, dan kemuliaan Bapa ada bersama-Nya” (A&P 93:17). Penatua M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul menuturkan bahwa melalui kuasa ini Juruselamat kita menciptakan langit dan bumi, melaksanakan mukjizat, serta menanggung rasa sakit Getsemani dan Kalvari.¹ Sewaktu kita memahami hal ini, iman kita kepada Kristus akan meningkat, dan kita akan menjadi lebih kuat.

Sewaktu kita membuat dan menepati perjanjian-perjanjian bait suci, Tuhan memberkati kita dengan kuasa-Nya. Sister Linda K. Burton, presiden umum Lembaga Pertolongan menyatakan, “Menepati perjanjian memperkuat, memberdayakan, dan melindungi.” ... Saya baru-baru ini bertemu dengan seorang teman baru terkasih. Dia bersaksi bahwa setelah dia menerima

pemberkahan bait sucinya, dia merasa diperkuat dengan kuasa untuk menolak godaan.”²

Nefi memberikan kesaksian tentang kuasa perjanjian, “Aku, Nefi, melihat kuasa Anak Domba Allah, bahwa itu turun ... ke atas umat perjanjian Tuhan, ... dan mereka dipersenjatai dengan kebenaran dan dengan kuasa Allah dalam kemuliaan besar” (1 Nefi 14:14).

Tulisan Suci Tambahan

Yeremia 51:15; Wahyu 1:6;
Yakub 4:6–7; Mosia 3:17

Dari Tulisan Suci

Dipenuhi dengan belas kasihan yang besar bagi Marta dan Maria, Yesus Kristus membangkitkan saudara lelaki mereka, Lazarus dari kematian dengan kuasa Allah yang dia miliki.

Yesus tiba di rumah Marta dan Maria setelah Lazarus dimakamkan selama empat hari. Mereka pergi ke kubur Lazarus, dan Yesus memerintahkan agar batu yang menutupi pintu disingkirkan. Yesus berfirman kepada Marta, “Bukankah sudah

Kukakatan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?” Lalu Yesus berdoa kepada Allah Bapa dan “berserulah Ia dengan suara keras: “Lazarus, marilah keluar.

Orang yang telah mati itu datang keluar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kafan” (Yohanes 11:43–44). (Lihat Yohanes 11:1–45). Juruselamat menggunakan kuasa-Nya untuk menebus dan memberdayakan kita. Iman kita kepada-Nya akan meningkat sewaktu kita mengingat bahwa Dia penuh kuasa dan kemuliaan.

CATATAN

1. M. Russell Ballard, “Inilah Pekerjaan-Ku dan Kemuliaan-Ku,” *Liahona*, Mei 2013, 18.
2. Linda K. Burton, “Kuasa, Sukacita, dan Kasih dari Menaati Perjanjian,” *Liahona*, November 2013, 111.

Pertimbangkan yang Berikut

Bagaimana kuasa Allah mempersenjatai kita dengan kuasa dan kemuliaan?